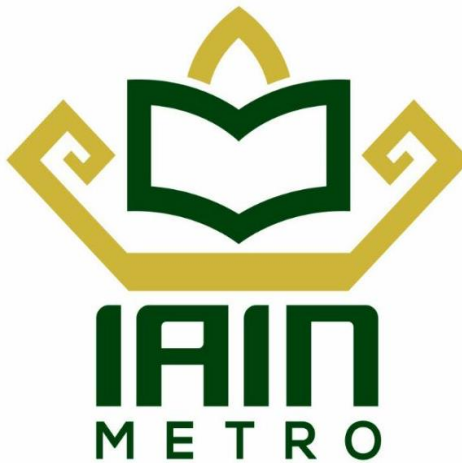


SKRIPSI
UPAYAGURUDALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD
CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR

Oleh:
EVA SUSANTI
NPM. 1501030012



Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK
DI PAUD CERIA BANJAR REJO
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Menyelesaikan Penulisan Skripsi

**Oleh:
EVA SUSANTI
NPM. 1501030012**

**Pembimbing I : H. Basri, M.Ag
Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd**

**Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Metro
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD
CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR

Nama : Eva Susanti

NPM : 1501030012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 23 Juni 2020
Dosen Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eva Susanti
NPM : 1501030012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
BERMAIN BALOK DI PAUD CERIA BANJAR REJO
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

H. Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Metro, 23 Juni 2020

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

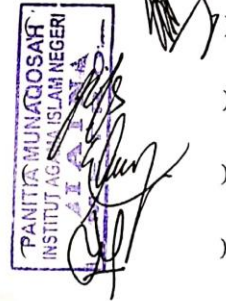
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 2-2150/In-23.1/Sp/PP.00-9/07/2020

Skrripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: EVA SUSANTI, NPM. 1501030012, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at, 3 Juli 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Basri, M.Ag
Penguji I : Nurul Affah, M.Pd.I
Penguji II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Sekretaris : Tika Mayang Sari, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR

**Oleh
Eva Susanti
NPM 1501030012**

Bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak dapat memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Bermain balok merupakan salah satu alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak. Balok terdiri dari berbagai bentuk, segitiga, segiempat, lingkaran, dengan berbagai warna yang menarik. Berdasarkan hasil prasurvey menunjukkan bahwa terdapat banyak anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur yang perkembangan kognitifnya belum berkembang sangat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dan pada setiap siklusnya dilaksanakan tiga kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah 16 anak PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif. Peningkatan kemampuan kognitif dikatakan berhasil apabila 11 dari 16 jumlah anak mampu mencapai kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 69%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Sebelum dilakukan tindakan belum ada anak yang berkembang sangat baik. Setelah adanya tindakan pada siklus I, kemampuan kognitif anak meningkat sebanyak 4 anak dengan presentase 25%, dan pada siklus II meningkat hingga 11 anak dengan presentase 69% kriteria berkembang sangat baik (BSB). Dalam kegiatan bermain balok, guru mengenalkan macam-macam bentuk balok dan memberikan contoh mengelompokkan balok berdasarkan bentuk, mengurutkan balok berdasarkan ukuran atau warna, mengelompokkan balok yang berpasangan. selanjutnya anak dapat mencoba mempraktikkannya, dengan teman-temannya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Susanti
NPM : 1501030012
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020
Yang Menyatakan



Eva Susanti
NPM.1501030012

MOTTO

...يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ...

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

(Q.S. Al-Mujadilah : 11).¹

¹Q.S. Al-Mujadilah : 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang selalu memberikan kepada penulis dalam melaksanakan segala upaya menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa IAIN Metro. Adapun segala ucapan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Suwarno dan Ibu Rusmiati yang telah senantiasa dengan tulus ikhlas memberi do'a dan selalu memberikan kasih sayang dalam meraih keberhasilanku juga pengorbanan yang tiada ternilai demi studiku.
2. Kakakku, Dewi Asih dan adikku wawan dan linda yang telah mendukung, memotivasi dan mendoakan keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku yang tak bisa kusebut satu persatu yang selalu memberi semangat.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Ilmu Keuruan FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata 1 (S1).

Upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro
3. Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. H. Basri, M.Ag dan Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro
6. Kepala Sekolah beserta guru PAUD Ceria

Demikian skripsi ini penulis buat, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan.

Metro, Juni 2020
Penulis


Eva Susanti
NPM. 1501030012

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. PenelitianRelevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Upaya Guru	10
1. Pengertian Upaya Guru	10
2. Jenis-jenis Upaya Guru	10
3. Urgensi Upaya Guru Dalam Pembelajaran	11
B. Kemampuan Kognitif	12
1. Pengertian Kemampuan Kognitif Anak	12
2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif Anak.....	14
3. Ciri-ciri Perkembangan Kognitif Anak	15
C. Bermain Balok.....	17
1. Pengertian Bermain Balok	17
2. Urgensi Bermain Balok Bagi Anak Usia Dini	18
3. Langkah-Langkah Bermain Balok	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	20
B. Lokasi Penelitian.....	21
C. Subjek dan Objek Penelitian	21
D. Rencana Tindakan.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25

F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Awal Nilai kognitif pada anak PAUD Ceria	4
2. Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif.....	14
3. Kriteria Pemberian Capaian Perkembangan	28
4. Lembar Instrumen Penelitian	29
5. Sarana dan Prasarana PAUD Ceria	34
6. Data Guru PAUD Ceria	34
7. Kemampuan Kognitif anak Prasiklus.....	36
8. Hasil Pengamatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Balok Pada Siklus I (Pertemuan Pertama).....	44
9. Hasil Pengamatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Balok Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)	45
10. Kemampuan Kognitif Anak Siklus I.....	46
11. Hasil Pengamatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Balok Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)	56
12. Hasil Pengamatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Balok Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)	57
13. Kemampuan Kognitif Anak Siklus II	58
14. Perbandingan Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Balok Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Tahap dalam siklus penelitian tindakan kelas	22
2. Struktur Organisasi PAUD Ceria	35
3. Denah Bangunan PAUD Ceria.....	35
4. Perbandingan Hasil Kemampuan Kognitif Pada Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Izin Pra Survey
3. Balasan Pra Survey
4. Outline
5. APD (Alat Pengumpulan Data)
6. Surat Tugas
7. Izin Research
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Jurusan PIAUD
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Lembar Observasi
13. Rencana Pembelajaran Harian (RPPH)
14. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai sampai usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini memberikan untuk menstimulasi, membimbing, mengasah dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Pendidikan anak .usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak yang baru lahir sampai dengan berumur enam tahun. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini maka penyelenggaraan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahapan-tahapan perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini tersebut.²

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidikan dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 14-15.

mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi yang optimal. Aspek-aspek perkembangan tersebut adalah aspek nilai agama moral, aspek sosial emosional, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek fisik motorik dan seni.

Upaya guru adalah usaha, ihtiar seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

Peranan guru terhadap anak usia dini amat penting, guru adalah orangtua kedua bagi anak dan ia harus selalu dekat dengan mereka, dengan kinerja yang baik akan menjadi perhatian bagi anak sehingga mampu memotivasi agar berbuat lebih baik lagi dan mempengaruhi perkembangan jiwanya. Demikian pula akhlak guru mempunyai pengaruh yang besar pada anak. Seorang guru hendaknya berpegang teguh pada ajaran agama serta berakhlak mulia, berbudi luhur, serta pengasih dan penyayang terhadap anak didiknya.³

Pada hakikatnya manusia dilahirkan dalam keadaan lemah dan tidak berdaya, namun ia memiliki potensi bawaan yang bersifat laten yang dapat dikembangkan. Dalam perkembangannya ia dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan sekitarnya. Sejak dilahirkan ia telah membawa fitrah beragama, fitrah ini baru berfungsi setelah melalui proses pendidikan. Dalam Alquran surah Ar-Rum ayat 30, Allah berfirman:

³M. Ihsan Dacholfany dan Uswatun Hasanah, *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam* (Jakarta: Amzah, 2018), 5.

إِلَّاكَ اللَّهُ لَخَلِقَ تَبْدِيلَ لَا عَلَيْهَا النَّاسَ فَطَرَّ اللَّهُ فِطْرَ الْوَالِدَيْنِ وَجْهَكَ فَأَقِمَّ
 ۞ يَعْلَمُونَ لَا النَّاسِ أَكْثَرُ وَلَكِنَّ الْقِيَمَةَ الدِّينِ ذ

Artinya: ”Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. (Q.S. Ar-Rum : 30)⁴

Kognitif merupakan suatu proses berpikir yaitu kemampuan anak untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif tersebut berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditunjukkan pada ide-ide dan belajar.⁵

Aspek kemampuan anak khususnya kemampuan kognitif sangat penting untuk melatih proses berpikir. Melalui pengembangan kognitif, kemampuan berpikir anak dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan pengembangan kognitif adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika dan pengetahuan, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

⁴QS. Ar-Rum:30

⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 47.

Bermain merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak-anak dan sudah melekat dalam diri setiap masing-masing anak. Melalui kegiatan bermain anak dapat belajar berbagai keterampilan dengan menyenangkan, tanpa ada rasa terpaksa atau merasa dipaksa untuk belajar. Bermain juga merupakan langkah awal bagi anak-anak untuk mulai dari belajar informal menjadi formal.

Berdasarkan hasil *prasurvey* pada tanggal 17-19 Juli 2019, Perkembangan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo usia 3-4 tahun masih kurang berkembang. Terdapat beberapa anak yang kurang aktif mengikuti kegiatan bermain untuk berkreasi memunculkan ide, pada saat anak bermain didalam kelas. Anak masih kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan bermain yang diberikan guru. Kemampuan kognitif anak belum berkembang optimal karena pada saat ditanya guru anak menjawab tidak tau. Kegiatan bermain anak kurang bervariasi dan Metode yang digunakan kurang menarik.

Berikut ini data awal hasil *prasurvey* perkembangan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Data Awal Nilai Kognitif pada Anak PAUD Ceria

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Arkan Lehwandy	-	√	-	-
2.	Arkananta Lehwandi	√	-	-	-
3.	Ahmad Fuad Baraqih	-	√	-	-
4.	Azka Ramdan Suratno	√	-	-	-
5.	Afnan Ayyasy sadan	-	√	-	-
6.	Alya Chantika	√	-	-	-
7.	Anindya Isnain	-	√	-	-

No	Nama Siswa	Hasil Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
8.	Mustika Alya Nida'ul Karimah	√	-	-	-
9.	Hamani Azzam Abqari	√	-	-	-
10.	M. Agung Sugihartono	√	-	-	-
11.	Milla Adelia	-	√	-	-
12.	Nurul Rista Aqraeni	√	-	-	-
13.	Fairuz	√	-	-	-
14.	Ahmad Kurniawan	-	√	-	-
15.	Ayesa Almahira	√	-	-	-
16.	Achmad Iqbal	√	-	-	-

Keterangan indikator pencapaian:

1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
2. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
3. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
4. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Keterangan dalam Penilaian Perkembangan Kognitif Anak:

- BB** : Artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
- MB** : Artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
- BSH** : Artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
- BSB** : Artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.⁶

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masih terdapat banyak anak di PAUD Ceria Banjar Rejo yang perkembangan kognitifnya belum

⁶Kemendikbud dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 5.

berkembang dengan baik. Terlihat pada pencapaian indikator, dari jumlah 16 anak dapat peneliti simpulkan bahwa anak yang belum berkembang ada 10 anak, yang mulai berkembang ada 6 anak.

Beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak salah satunya adalah bermain balok. Dunia anak usia dini yaitu belajar sambil bermain yang dapat melibatkan indera anak. Bermain dapat mendorong anak untuk berpikir menunjukkan kreativitas dan merasakan tantangan untuk menemukan ide-ide baru. Bermain juga dapat memberikan kesempatan pada anak agar anak dapat berkreasi sesuai keinginan. Pada saat anak-anak bermain balok anak dapat belajar berbagai bentuk geometri, dapat mengenali bentuk, anak juga dapat belajar konsentrasi. Pada saat bermain balok anak dapat mengekspresikan pikiran dan anak dapat berkhayal membuat suatu karya dengan cara alami dan original. Anak akan mendapatkan pengalaman yang baru dan permasalahan baru sehingga anak dapat berfikir untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat itu.

Atas dasar uraian diatas, maka peneliti tertarik ingin mengangkat hal tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak melalui Bermain Balok di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Terdapat beberapa anak yang kurang aktif mengikuti kegiatan bermain untuk berkreasi memunculkan ide, pada saat anak bermain di dalam kelas.
2. Anak masih kurang percaya diri untuk mengikuti kegiatan bermain yang diberikan guru.
3. Kemampuan kognitif anak belum berkembang optimal karena pada saat ditanya guru anak menjawab tidak tau.
4. Kegiatan bermain anak kurang bervariasi dan Metode yang digunakan kurang menarik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan, maka penelitian ini dibatasi pada upaya guru dan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian yaitu apakah bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi guru dan sebagai pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Anak

Membantu anak untuk menemukan dan memahami konsep yang sulit. Mendorong semangat belajar anak didik. Mengembangkan kemampuan berfikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

2) Bagi Guru

Dapat membangkitkan kreatifitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran. Memudahkan guru untuk melatih kesabaran dan keterampilan dalam mengerjakan pengembangan kognitif.

F. Penelitian Relevan

Sebelum mengangkat judul tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok, penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan atau telaah pustaka pada beberapa penelitian terlebih dahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas tentang, meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok diantaranya adalah:

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang pertama dilakukan oleh Noviani yang berjudul "*Permainan Balok dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak WI Pertiwi Suka Rame Bandar Lampung*", hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bermain balok dapat mengembangkan kreativitas anak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada menggunakan permainan balok. Perbedaannya yaitu penelitian yang sebelumnya untuk mengembangkan kreativitas anak yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian ini ingin meningkatkan kognitif anak untuk berfikir menggunakan jenis penelitian tindakan kelas.⁷

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang kedua dilakukan oleh Purwanti yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Angka Melalui Permainan Balok*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

⁷Noviani, "*Permainan Balok dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak WI Pertiwi Suka Rame Bandar Lampung*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2017, 56.

melalui permainan balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal angka.⁸

Persamaan penelitian terdahulu dengan yang saya teliti adalah terletak pada menggunakan permainan balok perbedaannya yaitu penelitian yang sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal angka sedangkan penelitian ini ingin meningkatkan kognitif yang mencakup keaktifan anak untuk berfikir.

⁸Purwanti, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Angka melalui Permainan Balok*”, Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta Tahun 2012, 12.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud atau upaya juga diartikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan.⁹

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁰

Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru ialah usaha, inisiatif seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

2. Jenis-Jenis Upaya Guru

Anak usia dini belajar melalui indera dan permainan, maka kreativitas juga dikembangkan melalui kedua hal itu. Harus diupayakan indera anak menangkap banyak hal bervariasi, baik bentuk, warna, jenis dan ragamnya. Upayakan permainan yang disuguhkan selalu baru dan

⁹Widya Iswanji, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI MA'RUF NU Banjar Anyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas", *Sekripsi*, 2016, 6.

¹⁰Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta:PT RajGrafindo Persada, 2011), 54.

bukan itu-itu saja. Beberapa upaya guru dalam menubuhkan kreativitas anak usia dini:

1. Mengembangkan tema lebih jauh, lebih luas, lebih dalam dan lebih variatif, tidak menyerah sebatas digariskan kurikulum.
2. Menggunakan ide-ide untuk meramu sesuatu yang menarik untuk disajikan kepada anak. Harus menyusun dan menyajikan kreativitas yang baik dan disukai anak. Sajikan pembelajaran yang selalu berbeda, baik metode pembelajaran, sumber atau media belajar yang digunakan.
3. Menyuguhkan pembelajaran yang selalu baru atau diperbarui, terutama menyangkut sumber belajar, media yang digunakan dan jenis permainan.
4. Jangan tuntaskan tugas kegiatan dalam pembelajaran, tetapi sisakan 1/3 bagian kesempatan bagi anak untuk berpikir, berbuat mandiri sesuai kreasinya.
5. Minat anak terhadap sesuatu adalah awal tumbuhnya kreativitas, minat adalah kendaraan anak untuk memacu kreativitas.
6. Kreativitas dapat muncul melalui berbagai kegiatan yang disukai anak.¹¹

Berdasarkan beberapa upaya guru di atas dapat dipahami bahwa munculnya kreativitas anak sangat tergantung dari upaya guru membuat anak kreatif. Mengembangkan kreativitas anak usia dini berarti juga mengasah anak agar anak mampu berpikir. Kreativitas merupakan wilayah pengembangan kognitif tetapi juga melibatkan semua aspek pengembangan.

3. Urgensi Upaya Guru Dalam Pembelajaran

Upaya yang amat penting dalam pendidikan anak adalah pada masa kanak-kanak yang sekitar usia dua sampai lima tahun. Beberapa alasan dikemukakan oleh para pakar adalah:

¹¹Masnipal, *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 239.

1. Masa ini merupakan dasar bagi perkembangan potensi intelektual, emosional, sosial dan moral religious.
2. Sosialisasi sangat bermakna pada masa ini
3. Berbagai pengaruh lingkungan sangat mudah mempengaruhi anak pada masa ini. Walaupun membicarakan masa kanak-kanak bukan berarti perkembangan lain diabaikan. Hal ini diterangkan pada bagian khusus perkembangan anak. Jauh sebelum adanya upaya-upaya ilmiah terhadap pemahaman perkembangan anak, sudah ada keyakinan-keyakinan tradisional (tradisional beliefs) tentang anak yang dianut oleh orang tua dan guru-guru.¹²

Beberapa alasan yang dikemukakan para pakar di atas upaya yang amat penting untuk perkembangan yaitu dimulai dari masa anak-anak. Masa anak-anak merupakan masa perkembangan potensi intelektual , emosional , sosial dan moral religius. Upaya guru dalam pembelajaran yaitu tersedianya media atau sumber belajar. Tersedianya media atau sumber belajar akan memfasilitasi anak dalam mengembangkan berbagai aspek.

B. Kemampuan Kognitif

1. Pengertian Kemampuan Kognitif Anak

Beberapa ahli yang berkecimpung dalam bidang pendidikan mendefinisikan intelektual atau kognitif dengan berbagai pendapat. Gardner mengemukakan bahwa kognitif merupakan inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih. Pada dasarnya pengembangan kognitif agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indera, sehingga dengan pengetahuan yang

¹²Sofyan, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 29.

didapatkan tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.¹³

Kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu kemampuan yang dimiliki individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.¹⁴

Menurut Wienman kognitif merupakan fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah. Fungsi kognitif dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menggunakan matematika dan bahasa.¹⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif merupakan kecerdasan atau potensi yang dimiliki oleh seorang anak untuk berfikir dan menemukan ide-ide baru untuk memecahkan suatu masalah.

Ada beberapa indikator pencapaian yang harus dicapai dalam perkembangan kognitif bagi anak usia dini sebagai berikut:

¹³Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 47.

¹⁴*Ibid.*, h. 47

¹⁵Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 131.

Tabel 2
Indikator Pencapaian Perkembangan Kognitif

Lingkup Perkembangan	Indikator	Sub Indikator
A. Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklasifikasikan atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi. 2. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya. 3. Mengurutkan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran. 4. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan balok berdasarkan warna yang sama. 2. Mencocokkan balok 3. Mengenal bentuk geometri. 4. Mengurutkan balok berdasarkan bentuk yang sama. 5. Menyusun balok 6. Memasukkan balok sesuai tempatnya

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia 137 Tahun 2014

2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif Anak

Berikut ini beberapa tahap perkembangan anak:

- a. Usia dua sampai tiga tahun, pada usia ini anak memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya. Artinya, secara fisik anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus yang dilalui oleh anak usia dua sampai tiga tahun sebagai berikut:

1. Anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada disekitarnya. Ia memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia tersebut menepati grafik tertinggi dibanding sepanjang usianya jika tidak ada hamatan dari lingkungan.
 2. Anak mulai mengembangkan kemampuan bahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati serta pikiran.
 3. Anak mulai mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan anak. Hal ini dikarenakan emosi bukan ditentukan oleh bawaan, melainkan lebih banyak pada lingkungan.
- b. Usia empat sampai enam tahun, pada usia ini seorang anak memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
1. Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
 2. Perkembangan bahasa juga makin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
 3. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
 4. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan secara bersama.¹⁶

Perkembangan kognitif anak melibatkan proses belajar yang progresif seperti perhatian, ingatan, dan berpikir. Perkembangan tersebut penting agar anak bisa memproses informasi mengingat, memahami hubungan sebab, akibat. Anak usia dini perkembangan kognitif sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.

¹⁶Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 47.

3. Ciri-Ciri Perkembangan Kognitif Anak

Piaget menyatakan bahwa cara berfikir anak-anak berbeda bukan hanya kurang matang dibandingkan orang dewasa karena kalah pengetahuan, tetapi juga berbeda secara kualitatif. Dengan demikian dapat di artikan bahwa cara berpikir anak-anak tidak sama dengan orang dewasa. Anak-anak mempunyai rasa ingin tahu yang besar tentang kemampuan sendiri dan lingkungan sekitarnya.¹⁷

Salah satu perubahan kognitif penting di tahun-tahun prasekolah terjadi antara anak-anakusia tiga ke empat tahun yaitu perkembangan pikiran simbolik. Pikiran simbolik yaitu kemampuan menghadirkan secara mental atau simbolis objek konkret, tindakan dan peristiwa. Tanda paling nyata dari perkembangan pikiran simbolis pada anak-anak usia empat tahun ialah perambahan yang signifikan dalam penggunaan mereka akan permainan khayal, yang menjadi lebih rinci tatkala mereka tumbuh.¹⁸

Dapat dipahami bahwa perkembangan kognitif yaitu dari pikiran. Pikiran merupakan bagian dari proses berpikirnya otak. Pikiran anak-anak sudah dapat bekerja aktif semenjak anak dilahirkan, berkembang sejalan dengan pertumbuhannya. Misalnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan belajar tentang orang lain, belajar tentang sesuatu, belajar keterampilan baru, mendapatkan kenangan yang indah, mendapatkan pengalaman baru. Pada dasarnya anak-anak membangun sendiri secara aktif dunia kognitif mereka. Informasi tidak sadar dituangkan kedalam pikiran anak lewat

¹⁷Matt Jarvis, *Teori-Teori Psikologi*, (Bandung: Nusa Media, 2006), 167.

¹⁸Carol Seefeldt, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Pearson Education, 2006), 76.

lingkungan. Anak menyesuaikan pemikiran mereka untuk meliputi gagasan baru.¹⁹

C. Bermain Balok

1. Pengertian Bermain Balok

Menurut Smith & Pellegrini “bermain adalah perilaku yang tampaknya tidak memiliki tujuan langsung yang jelas. Menurut definisi ini, anak-anak kurang peduli pada hasil perilaku tersebut ketimbang proses-proses perilaku itu sendiri”.²⁰

Dunia sekaligus sarana belajar anak adalah bermain. Memberi kesempatan pada anak untuk bermain berarti memberi kesempatan pada anak untuk belajar. Memberikan cara belajar dengan bermain berarti berusaha membuat pengalaman belajar anak menyenangkan dan menjadi bermakna baginya.²¹

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak-anak sepanjang hari dan dilakukan berulang-ulang yang membuat anak merasa senang. Bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak dapat memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.²²

Bermain balok merupakan salah satu alat bermain konstruksi yang bermanfaat untuk anak. Balok terdiri dari berbagai bentuk, segitiga,

¹⁹Masganti Sit., *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), 186.

²⁰Penny Upton, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 130.

²¹Reni Rohaeni, “Penerapan Metode Bermain Balok dalam Mengembangkan Nilai Kognitif Anak Usia Dini pada PAUD Nuansa Kota Bandung”, *Jurnal Empowerment*, Vol. 4, No. 2, September 2014, 4.

²²Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 144.

segiempat, lingkaran, dengan berbagai warna yang menarik. Balok dapat dimainkan sendiri oleh anak maupun berkelompok dengan teman-teman. Bermain baloksama halnya dengan bermain membangun yang terlihat pada anak usia tiga sampai enam tahun. Dalam kegiatan bermain ini anak membentuk sesuatu, menciptakan bangunan tertentu dengan alat permainan balok.²³

Piaget berpendapat bahwa “bermain simbolik meningkatkan perkembangan kognitif. Melalui bermain, anak-anak mampu melatih kompetensi-kompetensi dan keterampilan-keterampilan mereka secara rileks dan menyenangkan”.²⁴

Melalui bermain balok anak-anak dapat berlatih kerja sama mata, tangan, serta kondisi fisik. Balok merupakan potongan-potongan kayu yang memiliki bentuk beraneka ragam. Bermain balok merupakan kegiatan main dengan cara menyusun potongan-potongan balok untuk membentuk sebuah bangunan sesuai imajinasi dan kemampuan setiap anak dalam mendisain suatu bentuk.

2. Urgensi Bermain Balok Bagi Anak Usia Dini

Bermain balok merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini dan kegiatan bermain balok ini dapat membantu proses perkembangan anak. Ada beberapa manfaat bermain balok bagi anak usia dini berikut ini beberapa manfaat tersebut:

²³Mohamad Fauzidin, “Penerapan Belajar melalui Bermain Balok Unit untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Curricula*, Vol.1, No. 3, 31 Desember 2016, 4.

²⁴Soemantri Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 103.

- a. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak.
- b. Mengenalkan konsep dasar matematika
 - 1) Mengajarkan konsep bilangan pada anak
 - 2) Belajar mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan warna
 - 3) Mengenal konsep berat dan ringan, panjang pendek, besar kecil, tinggi rendah.
 - 4) Merangsang kreativitas dan imajinasi anak²⁵

Berdasarkan manfaat bermain balok di atas dapat disimpulkan bahwa bermain balok bagi anak usia dini yaitu untuk mencerdaskan kemampuan berpikir anak dengan menyusun balok yang menjadi permainan untuk anak.

3. Langkah-Langkah Bermain Balok

Dalam melakukan kegiatan bermain balok ada beberapa langkah-langkah yang di lakukan yaitu:

- a. Anak dapat di bagi beberapa kelompok atau dapat bermain sendiri
- b. Anak di berikan berbagai macam bentuk balok
- c. Anak menyusun balok menjadi suatu bentuk atau bangunan sesuai dengan keinginannya sendiri atau sesuai instruksi
- d. Anak menghitung jumlah balok yang dipakai untuk membuat bangunan tersebut dan warna yang sama.²⁶

Dengan adanya langkah-langkah bermain balok agar memudahkan anak dalam proses bermain balok. Langkah bermain balok di adakan guru untuk mengembangkan potensi dan kemampuan anak.

²⁵Muthmainah, *100 Permainan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 54

²⁶*ibid.*, 54

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabar yang dilakukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang suatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Bebas (Upaya Guru)

Variabel bebas adalah suatu kondisi atau karakteristik yang oleh peneliti dimanipulasikan dalam rangka untuk menjelaskan hubungannya dengan sebuah fenomena yang diobservasi.²⁷

Upaya guru adalah usaha, ihtiar seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

2. Variabel Terikat (Kemampuan Kognitif)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁸

Kemampuan Kognitif merupakan suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif

²⁷Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2013), 95.

²⁸Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 4.

berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan kepada ide-ide dan belajar.²⁹

Peneliti mengamati perkembangan kognitif yang dimiliki oleh seorang anak untuk berpikir dan menemukan ide-ide baru. Agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indera, sehingga dengan pengetahuan yang didapatkan tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

B. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelompok A PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian pengembangan yang digunakan adalah meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok. Kelas yang akan digunakan yaitu pada kelompok A PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur dengan jumlah 16 anak terdiri dari 9 laki-laki dan 7 perempuan.

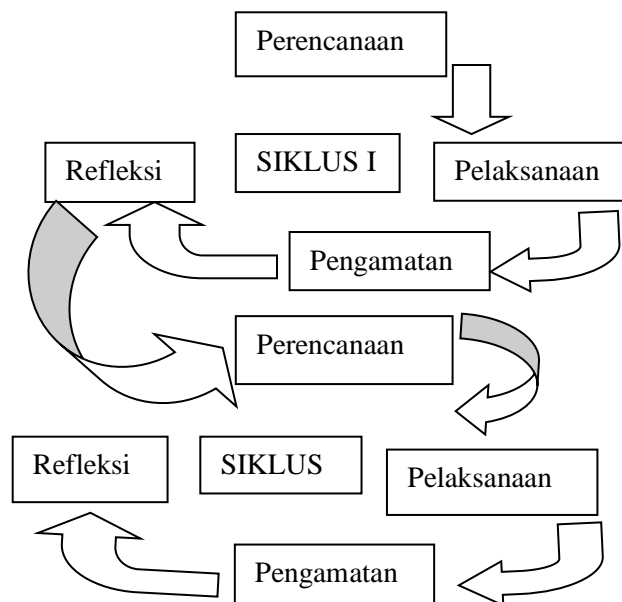
D. Rencana Tindakan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 2 siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan bermain balok. Masing-masing siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan kegiatan, yaitu: tahap perencanaan, tahap

²⁹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), 47.

pelaksanaan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Berikut ini gambar tahapan dalam siklus penelitian tindakan kelas:

Gambar 1
Tahap dalam Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Model Siklus *Classroom Action Research* dari Suharsimi Arikunto.³⁰

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun prosedur setiap siklusnya sebagai berikut:

1. Siklus I

Berdasarkan pengamatan awal, hasil yang di dapat yaitu rendahnya kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur. Penerapan siklus I bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok. Langkah-langkah pada siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan, yaitu:

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 137.

- a. Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan penelitian tindakan kelas, antara lain sebagai berikut:
 - 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan
- b. Pelaksanaan
 - 1) Kegiatan Awal
 - a) Anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk ke dalam kelas
 - b) Guru menyapa dan memberikan salam kemudian berdoa bersama sebelum belajar.
 - c) Guru memeriksa kehadiran siswa
 - d) Bernyanyi
 - e) pengenalan hari, tanggal, bulan dan tahun
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menunjukkan media pembelajaran pada anak
 - b) Guru memberikan contoh cara bermain balok
 - c) Guru membimbing anak-anak yang mengalami kesulitan menyusun balok
 - 3) Kegiatan Akhir
 - a) Menghafal surat-surat pendek, menghafal doa sebelum tidur, menghafal hadis menuntut ilmu dan hadis kebersihan
 - b) Diskusi kegiatan satu hari
 - c) Pesan-pesan
 - d) Doa, salam pulang

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi yaitu pencatatan dan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dicatat dalam lembar observasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan observasi terhadap tindakan kelas yang telah dilakukan, maka pada tahap refleksi dilihat hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil observasi dikumpulkan dan dianalisis, maka dilakukan perencanaan pada siklus berikutnya jika proses pembelajaran belum sesuai.³¹

2. Siklus II

Siklus II dilakukan apabila belum memperoleh hasil yang diharapkan pada siklus I.

Penerapan siklus II bertujuan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan pemantapan dari kemampuan kognitif di PAUD Ceria Banjar Rejo. Langkah-langkah pada siklus II sama dengan siklus I. Berikut tahapan pada penerapan siklus II.

- a. Perencanaan ada beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

³¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 129–130.

- 1) Menyusun kembali perangkat pembelajaran
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan yang telah dirumuskan yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar di dalam kelas.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti. Jika ternyata hasil yang diperoleh pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil sebelumnya maka penelitian dianggap berhasil dan tidak dilanjutkan pada siklus selanjutnya.³²

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

³²Kunandar, *Langkah Mudah.*, 129–130.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.³³

Dilihat dari persiapan maupun cara pelaksanaannya observasi bisa bersifat sistematis atau insidental. Dalam observasi yang sistematis, sebelum pelaksanaannya dipersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan baik mengenai aspek-aspek yang diamati, waktu observasi, maupun alat yang digunakan. Adapun jenis-jenis observasi yaitu: observasi partisipatif dan observasi nonpartisipatif. Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observer. Sedangkan observasi nonpartisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif.³⁴

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, Observasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang keadaan atau kondisi tertentu. Seperti kondisi ruangan kelas dan kantor.³⁵

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

³³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009),86.

³⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan.*, 92.

³⁵*Ibid.*, 86.

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto-foto kegiatan anak.³⁶

Dokumentasi dibedakan berdasarkan beberapa jenis yaitu dokumen utama, dokumen sekunder, dan dokumen tersier. Dokumen utama yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang hasil penelitian asli atau langsung dari sumbernya. Dokumen sekunder yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang literatur primer, biasanya juga disebut dokumen bibliografi. Dokumen tersier yaitu dokumen yang menyajikan informasi tentang literatur sekunder. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan dokumen utama.³⁷

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti agar membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti laporan-laporan diskusi, berbagai macam hasil ujian, laporan rapat, laporan tugas siswa, RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), dan hasil karya siswa.³⁸

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 240.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 241.

³⁸Kunandar, *Langkah Mudah.*, 185.




1. Observasi


Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai tingkat kemampuan kognitif anak melalui bermain balok yaitu sebagai berikut:

Berikan tanda centang (√) pada aspek yang sesuai dengan kriteria keterangan aspek yang diamati :

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Tabel 3
Kriteria Pemberian Capaian Perkembangan

Bintang	Kriteria	Deskripsi
	BB	Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
	MB	Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
	BSH	Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

	BSB	Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan
---	-----	--

Tabel 4
Lembar Instrumen Penelitian

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur, dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data salah satunya yaitu foto-foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menyajikan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban masalah yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, yang salah satu modelnya adalah teknik analisis interaktif yang terdiri atas tiga

komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain yaitu reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Dalam proses ini dilakukan penajaman, pemfokusan, penyisihan data yang kurang bermakna dan menatanya sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.³⁹

2. Paparan Data

Paparan data yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif, representasi tabular termasuk dalam format matrik atau grafis. Pada data ini disajikan secara naratif yang lebih ringkas, seperti guru menjelaskan secara sistematis, tetapi tidak membimbing siswa. Bila datanya digolongkan dalam kelompok besar, seperti kemampuan menjelaskan, membimbing siswa, atau memberikan umpan balik maka tiga kategori tersebut dapat dibuat matrik atau tabel. Bila data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel atau diagram batang.

3. Menarik kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang

³⁹Kunandar, *Langkah Mudah.*, 102.

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

Tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

⁴⁰*Ibid.*,252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dapat dilaksanakan maka untuk mengenal secara garis besar tentang keadaan PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur, dikemukakan beberapa data sebagai berikut :

a. Sejarah berdirinya PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur

PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur berdiri pada tahun 2005, yang berlokasi di Desa Banjar Rejo RT/RW 19/05 Kelurahan Bajar Rejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Dengan luas tanah 2,500m². Saat ini di pimpin oleh ibu Ruslinah S.Pd sebagai kepala sekolah.

b. Visi dan Misi PAUD Ceria Banjar Rejo

1) Visi

Menjadikan TK/PAUD berprestasi, bertaqwa, berbudaya, berpendidikan dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Meningkatkan prestasi kerja guna sesuai tuntunan fungsionalisme yang dilandasi semangat beragama.
- b) Meningkatkan kegiatan keagamaan bagi warga sekolah
- c) Menciptakan prestasi didik berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia
- d) Menanamkan kerjasama dan tercipta lingkungan yang kondusif dengan masyarakat dan orang tua.

3) Tujuan

- a) Mewujudkan peserta didik berprestasi terampil dan kreatif melalui kegiatan
- b) Terlaksananya kegiatan bagi warga sekolah

- c) Terciptanya peserta didik berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia
- d) Tertanam kerjasama dan tercipta lingkungan yang kondusif bagi masyarakat dan orang tua.⁴¹

c. Keadaan Sarana dan Prasarana di PAUD Ceria Banjar Rejo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang paling penting untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di sekolah. Sehingga bukan hanya mementingkan metode/strategi yang digunakan, atau media yang digunakan. Tetapi, sebagai seorang pendidik yang mempunyai fungsi sebagai motivator dan fasilitator, juga perlu memperhatikan sarana dan prasarana yang akan membuat anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini sarana yang sudah dimiliki di PAUD Ceria Banjar Rejo :

Tabel 5
Sarana dan Prasarana PAUD Ceria

No	Jenis Bangunan	Kondisi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	Baik	2 Buah	Permanen
2	Halaman Bermain	Baik	1 Buah	Permanen
3	Ruang Kantor	Baik	1 Buah	Permanen
4	Perosotan	Baik	1 Buah	Permanen
5	Ayunan	Baik	1 Buah	Permanen

(Sumber: Dokumen PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur Pada Tahun 2020)

d. Tenaga Pendidik di PAUD Ceria Banjar Rejo

Tabel 6
Data Guru PAUD Ceria

No	Nama	Pendidikan	Alamat	Keterangan
1	Ruslinah S.Pd	S1	Banjar Rejo	Kepala Sekolah
2	Supriatun S.Pd	S1	Banjar Rejo	Guru

⁴¹Dokumen PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur, 2020.

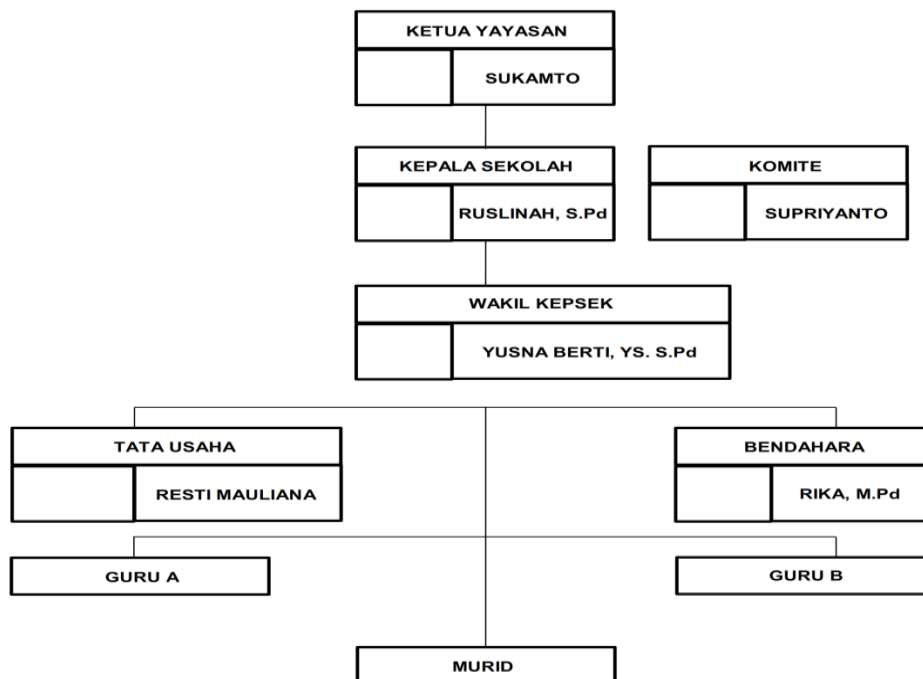
3	Resti Mauliana	SMK	Banjar Rejo	Guru
4	MujiRahayu S.PAI	S1	Banjar Rejo	Guru
5	Yusna Berti S.R.A	S1	Banjar Rejo	Guru

(Sumber: Dokumen PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur Pada Tahun 2020)

e. Struktur Organisasi PAUD Ceria

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Adapun struktur organisasi yang ada di PAUD Ceria iyalah sebagai berikut:

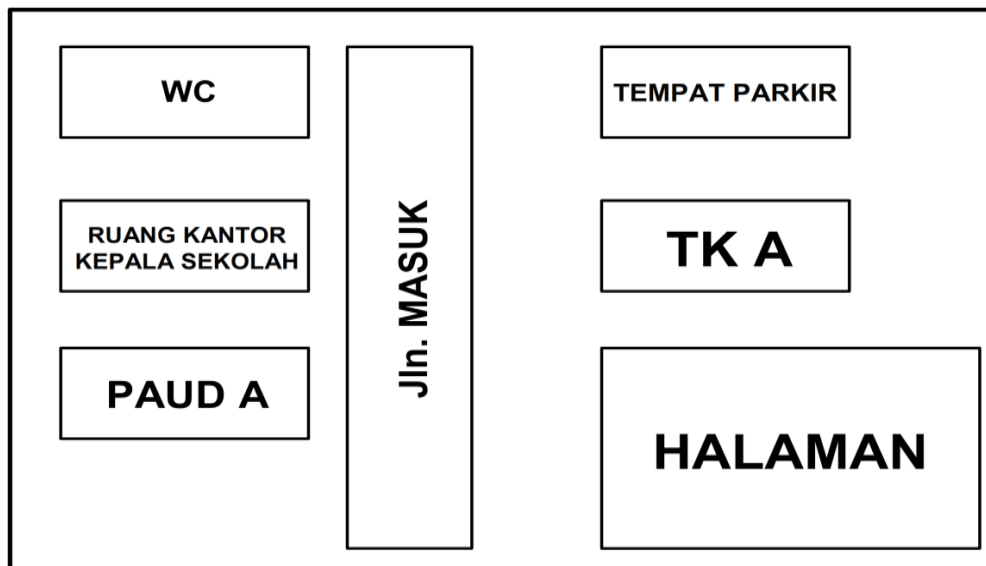
Gambar 2
Struktur Organisasi PAUD Ceria



f. etak Geografis PAUD Ceria

Adapun denah lokasi PAUD Ceria ialah sebagai berikut:

Gambar 3
Denah Bangunan PAUD Ceria



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Prasiklus

Peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan kognitif anak sebagai langkah awal sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh pada kemampuan awal sebelum tindakan pada akhirnya akan dibandingkan dengan hasil setelah tindakan melalui kegiatan bermain balok.

Perbandingan bertujuan untuk menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Observasi prasiklus dilakukan pada tanggal 17-19 Juli 2019. Pada tahap ini peneliti dan guru kolaborator melakukan bimbingan dan stimulasi untuk mengoptimalkan kemampuan kognitif anak PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

Hasil kemampuan prasiklus pada tanggal 17-19 Juli 2019

dengan menggunakan lembar observasi ceklis yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Kemampuan Kognitif Anak Prasiklus

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√			√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
2	Arkananta			√		☆	BB	Belum Berkembang
3	Ahmad		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
4	Azka				√	☆	BB	Belum Berkembang
5	Afnan			√	√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
6	Alya				√	☆	BB	Belum Berkembang
7	Anindya		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
8	Mustika				√	☆	BB	Belum Berkembang
9	Hamani				√	☆	BB	Belum Berkembang
10	M. Agung				√	☆	BB	Belum Berkembang
11	Milla			√	√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
12	Nurul				√	☆	BB	Belum Berkembang
13	Fairuz				√	☆	BB	Belum Berkembang
14	Ahmad			√	√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
15	Ayesa				√	☆	BB	Belum Berkembang
16	Iqbal				√	☆	BB	Belum Berkembang

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

BB : 10 anak

MB : 5 anak

BSH :

BSB :

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada prasiklus dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan bermain balok yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu pada aspek d yaitu mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi yang sama. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi yang sama terdapat 15 anak yang mampu melakukannya, sedangkan pada aspek c ada beberapa anak yang belum bisa. Pada aspek c yaitu mengenal pola 4 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek b mengklasifikasi benda kedalam kelompok yang sama atau sejenis hanya 2 anak. Sedangkan pada aspek

a yaitu mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi bentuk warna atau ukuran hanya ada 1 anak yang mampu melakukannya.

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada prasiklus dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak belum berkembang secara maksimal. Hal ini yang menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

b. Deskripsi Penelitian Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan Siklus I dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama dengan guru kelas yang lainnya, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan dari kepala sekolah.

Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- d) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa balok dan lainnya.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2020, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 6 Maret 2020 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 Maret 2020 dengan tema transportasi. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

a. Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2020, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan bermain balok ini adalah balok.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa, kemudian melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, anak diajak menyanyi, mengenal hari, tanggal, bulan dan tahun.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu transportasi. Lalu, guru menjelaskan tentang beberapa jenis transportasi dan nama transportasi.

Selanjutnya guru menjelaskan cara bermain balok mengurutkan balok berdasarkan warna yang sama. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan bermain balok. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, pesan-pesan, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

- a) Masih banyak anak yang mengalami kesulitan saat bermain balok.
- b) Beberapa anak sudah mulai bisa dengan dibantu oleh guru
- c) Beberapa anak masih salah saat mengurutkan balok

b. Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 6 Maret 2020 dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan bermain balok ini adalah balok.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menghafal surat pendek bersama-sama. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut, dan menjelaskan cara memasukkan balok kedalam tempat yang disiapkan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci

tanggannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain prosotan dan ayunan di halaman kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan, lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

- a) Beberapa anak mengalami kesulitan saat memasukkan balok kedalam tempat yang disiapkan
- b) Ada beberapa anak yang masih harus dibantu oleh guru
- c) Beberapa anak sudah bisa memasukan balok kedalam tempatnya dengan rapi tanpa bantuan guru

c. Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 7 Maret 2020 dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan bermain balok ini adalah balok.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyi lagu kesukaan

anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk menghafal rukun islam dan menghafal huruf abjad. Lalu, mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Lalu dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan dari guru.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut dan menjelaskan cara mencocokkan balok. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengikuti langkah-langkah mencocokkan balok. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

a) Beberapa anak belum bisa mencocokkan balok

- b) Beberapa anak sudah mulai bisa mencocokkan balok tanpa bantuan guru
- c) Anak mulai mengetahui bentuk bentuk balok

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kognitif melalui bermain balok. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui bermain balok pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Balok Pada Siklus I (Pertemuan Pertama) Pada Tanggal 5 Maret 2020

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2	12%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3	19%
3	Mulai Berkembang (MB)	4	25%
4	Belum Berkembang (BB)	7	44%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertamayaitu anak yang belum berkembang ada 7 anak dengan presentase 44%, mulai berkembang ada 4 anak dengan presentase 25%, berkembang sesuai harapan ada 3anak dengan presentase 19% dan yang berkembang sangat baik ada 2

anak dengan presentase 12%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak melalui bermain balok pada siklus I pertemuan pertama belum berhasil dicapai karena anak yang mencari kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum mencapai 11 anak dengan presentase 69%. Diketahui dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase \%} = \frac{(\text{Jumlah Bagian})}{(\text{Jumlah Keseluruhan})} \times 100\%$$

Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan kedua. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui bermain balok pada siklus I pertemuan kedua :

Tabel 9
Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Kognitif
Melalui Bermain Balok Pada Siklus I (Pertemuan
Kedua) Pada Tanggal 6 Maret 2020

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	19%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	25%
3	Mulai Berkembang (MB)	4	25%
4	Belum Berkembang (BB)	5	31%
	Jumlah	16	100%






Hasil pengamatan pertemuan kedua yaitu anak yang belum berkembang ada 5 anak dengan presentase 31%, mulai berkembang ada 4 anak dengan presentase 25%, berkembang

sesuai harapan ada 4 anak dengan presentase 25%, dan yang berkembang sangat baik ada 3 anak dengan presentase 19%.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur yaitu anak yang belum berkembang ada 4 anak dengan presentase 25%, mulai berkembang ada 6 anak dengan presentase 37 %, berkembang sesuai harapan ada 2 anak dengan presentase 12%, dan yang berkembang sangatbaik ada 4 anak dengan presentase 25%.

Hasil pengamatan kemampuan kognitif anak pada siklus I dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga disetiap pertemuannya mengalami peningkatan, penelitian ini dikatakan berhasil apabila 11 anak mampu mencapai kriteria perkembanganBerkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 69%. Berikut ini lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif anak pada siklus I :

Tabel 10
Kemampuan Kognitif Anak Siklus I

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	Arkananta		√				BB	Belum Berkembang
3	Ahmad	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Azka	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√				MB	Mulai

								Berkembang
6	Alya		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
7	Anindya		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
8	Mustika		√			☆	BB	Belum Berkembang
9	Hamani		√			☆	BB	Belum Berkembang
10	M. Agung		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
11	Milla	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul		√			☆	BB	Belum Berkembang
13	Fairuz	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
14	Ahmad		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
15	Ayesa	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Iqbal	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik

Keterangan Aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

BB : 4 anak

MB : 6 anak

BSH : 2 anak

BSB : 4 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus I dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan bermain balok yaitu pada aspek a mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran hanya ada 8 anak yang mampu melakukannya. Aspek b yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi. Semua anak mampu melakukan aspek tersebut, sedangkan pada aspek c yaitu mengenal pola (misal, ABC-ABC) dan mengulanginya hanya ada 4 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek d yaitu mengurutkan benda berdasarkan lima seri ukuran atau warna ada 10 anak yang mampu melakukannya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I Peneliti menyimpulkan bahwa perkembangan kemampuan kognitif anak melalui bermain balok masih kurang berkembang. Untuk itu peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pada siklus I yang hasilnya diperoleh sebagai berikut :

- a) Beberapa anak mengalami kesulitan saat mengurutkan balok berdasarkan warna yang sama
- b) Masih banyak anak yang belum benar saat mencocokkan balok
- c) Anak-anak memasukan balok kedalam tempatnya masih berantakan
- d) Guru harus memperhatikan dan memotivasi anak serta memberikan komunikasi yang baik bagi anak yang membutuhkannya.

Karena hasil dari siklus I kurang memuaskan dan belum mencapai kriteria perkembangan yang peneliti harapkan, maka peneliti melanjutkan pada siklus II dengan tujuan agar anak dapat meningkatkan kemampuan kognitif secara maksimal melalui kegiatan bermain balok.

c. Deskripsi Penelitian Siklus II

1) Perencanaan

Peneliti memperbaiki rencana pembelajaran yang akan dilakukan, pada siklus II diharapkan lebih baik lagi dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur. Perlu adanya rencana langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II, langkah-langkah perbaikan tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
- c) Mempersiapkan instrument penelitian, instrument yang digunakan berupa lembar observasi.
- d) Menyiapkan media yang dibutuhkan berupa balok.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II terdiri dari 3 kali pertemuan. Dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa tanggal 10 Maret 2020, Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 11 Maret 2020 dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Maret 2020 dengan tema alat komunikasi. Hasil penelitian dalam siklus ini diperoleh melalui tahap observasi dan pengisian lembar ceklis.

a. Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 10 Maret 2020, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan bermain balok ini adalah balok.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman lalu berdoa dan mengucapkan salam. Setelah itu melakukan apersepsi tentang tema pembelajaran hari itu. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru. Sebelum masuk pada materi pembelajaran, guru bertanya kepada anak tentang alat komunikasi.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut yaitu membuat amplop, kemudian melanjutkan dengan bermain balok. Guru menjelaskan kepada anak tentang bentuk-bentuk geometri dari balok kemudian mengajak anak-anak untuk mengambil balok sesuai instruksi. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan bermain balok. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab tentang kegiatan pada hari itu, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya.

- a) Beberapa anak belum mengetahui bentuk geometri
- b) Anak-anak sudah bisa menyebutkan bentuk-bentuk balok
- c) Anak-anak sudah bisa bermain tanpa bantuan guru

b. Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 Maret 2020, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan bermain balok ini adalah balok.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak. Kemudian guru membimbing anak-anak untuk berhitung 1 sampai dengan 20 dan menghafal warna-warna. Lalu, guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dan dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut. Kemudian menjelaskan kepada anak-anak tentang macam-macam warna balok. Guru mengajak anak-anak untuk bermain balok mengelompokkan balok berdasarkan warna yang sama. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak dalam mengikuti kegiatan bermain balok tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya.

- a) Anak-anak sudah bisa mengelompokkan balok berdasarkan warna yang sama
- b) Anak-anak dapat melakukan tanpa bantuan guru
- c) Beberapa anak masih dibantu oleh temanya

c. Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2020, dimulai dari pukul 07.30-10.00 WIB. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Media yang digunakan dalam kegiatan bermain balok ini adalah balok.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berbaris di halaman, berdoa, lalu menyanyikan lagu kesukaan anak.

Kemudianguru membimbing anak-anak untuk menyebutkan nama-nama hari dan bulan. Lalu, guru mempersilahkan anak untuk bercerita bersama dengan teman-temannya. Dilanjutkan dengan menerangkan materi pembelajaran. Anak dikondisikan untuk menyimak penjelasan guru.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti, guru menjelaskan tentang tema pembelajaran tersebut. Kemudian menjelaskan kepada anak-anak tentang cara menyusun balok menjadi menara. Guru mengajak anak-anak untuk menyusun balok menjadi menara secara bersama-sama. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti membimbing dan memotivasi anak

dalam mengikuti kegiatan bermain balok tersebut. Setelah selesai anak diajak untuk mencuci tangannya sampai bersih. Lalu, anak-anak bermain di halaman kelas.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peneliti melakukan evaluasi, tanya jawab, pesan-pesan lalu bersiap-siap berdoa untuk pulang dan salam.

4) Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya untuk masukan perencanaan selanjutnya

- a) Anak-anak sudah bisa menyusun balok tanpa bantuan guru
- b) Beberapa anak sudah bisa membantu temannya
- c) Anak-anak sudah dapat mengetahui macam-macam warna balok dan bentuknya

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang telah disiapkan yaitu lembar observasi pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kognitif melalui bermain balok. Berikut hasil pengamatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui bermain balok pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Kognitif
Melalui Bermain Balok Pada Siklus II (Pertemuan
Pertama) Pada Tanggal 10 Maret 2020

NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6	37%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4	25%
3	Mulai Berkembang (MB)	4	25%
4	Belum Berkembang (BB)	2	13%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil pengamatan pertemuan pertama siklus II yaitu anak yang belum berkembang ada 2 anak dengan presentase 13%, mulai berkembang ada 4 anak dengan presentase 25%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak dengan presentase 25%, dan yang berkembang sangat baik ada 6 anak dengan presentase 37%. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak melalui bermain balok pada siklus II pertemuan pertama belum berhasil dicapai karena anak yang mencari kriteria berkembang sangat baik (BSB) belum mencapai 11 anak dengan presentase 69%. Diketahui dengan menggunakan rumus:

$$Presentase \% = \frac{(Jumlah\ Bagian)}{(Jumlah\ Keseluruhan)} \times 100\%$$

Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan kedua. Berikut hasil pengamatan anak dalam meningkatkan

kemampuan kognitif melalui bermain balok pada siklus II pertemuan kedua :

Tabel 12
Hasil Pengamatan Peningkatan Kemampuan Kognitif Melalui Bermain Balok Pada Siklus II (Pertemuan Pertama) Pada Tanggal 11 Maret 2020













NO	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Presentase
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	8	50%
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	37%
3	Mulai Berkembang (MB)	1	6%
4	Belum Berkembang (BB)	1	6%
	Jumlah	16	100%

Hasil pengamatan pertemuan kedua yaitu anak yang belum berkembang ada 1 anak dengan presentase 6%, mulai berkembang ada 1 anak dengan presentase 6%, berkembang sesuai harapan ada 6 anak dengan presentase 37%, dan yang berkembang sangat baik ada 8 anak dengan presentase 50%.

Hasil pengamatan pertemuan ketiga dengan menggunakan lembar observasi yang menyebutkan bahwa kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur yaitu 11 anak sudah mampu mencapai kriteria Berkembang Sangat (BSB) dengan presentase 69% dan 5 anak mampu mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 32%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo sudah berkembang secara optimal,

berikut ini lembar observasi peningkatan kemampuan kognitif anak pada siklus II :

Tabel 13
Kemampuan Kognitif Anak Siklus II

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Arkananta	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Ahmad	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Azka	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Alya	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sesuai Baik
7	Anindya	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
8	Mustika		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
9	Hamani	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	M. Agung	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
11	Milla	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
13	Fairuz	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Ahmad		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Ayesa	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Iqbal	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenali pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seri ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

BB : - anak

MB : - anak

BSH : 5 anak

BSB : 11 anak

Berdasarkan 4 aspek yang peneliti amati pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan bermain balok yaitu pada aspek a mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran ada 14 anak yang mampu melakukannya. Aspek b yang paling mudah dilakukan oleh anak yaitu mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi semua anak mampu melakukan aspek tersebut, sedangkan pada aspek c yaitu mengenali pola (misal, ABC-ABC)

dan mengulanginya ada 16 anak yang mampu melakukannya. Pada aspek d yaitu mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna ada 13 anak yang mampu melakukannya.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan bermain balok di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II sangat mempengaruhi kemampuan kognitif dengan menambah perlakuan yang memberi kesempatan kepada anak untuk mengulang kembali kegiatan bermain balok sendiri tanpa bimbingan guru. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan kognitif anak telah mencapai kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB).

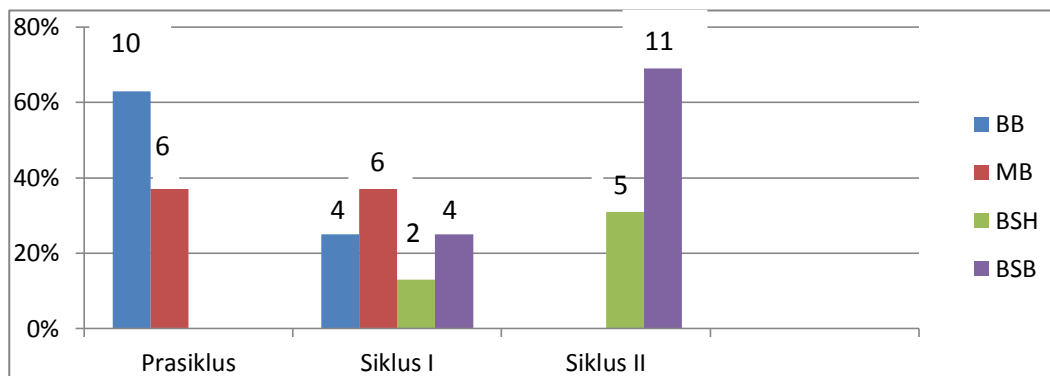
B. Pembahasan

Hasil penelitian pada Siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kognitif anak PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur yang mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Berikut ini adalah tabel hasil akhir kemampuan kognitif anak melalui kegiatan bermain balok pada prasiklus, siklus I, dan siklus II :

Tabel 14
Perbandingan Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui
Bermain Balok Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Siklus		
		Prasiklus	I	II
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	0	4	11
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	0	2	5
3	Mulai Berkembang (MB)	6	6	0
4	Belum Berkembang (BB)	10	4	0
Jumlah		16	16	16

Gambar 4
Perbandingan Hasil Kemampuan Kognitif Pada Prasiklus, Siklus I
dan Siklus II



Berdasarkan penjabaran di atas, kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan pada prasiklus belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB), pada siklus I anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak dengan presentase 25%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 11 anak dengan presentase 69%. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak

di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung timur dan berkembang sangat baik (BSB) dari prasiklus, siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 44%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan hingga selesai menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif anak. Hal ini membuktikan adanya dampak positif dari kegiatan bermain balok. Selain itu, dari hasil penelitian ini peneliti mengamati beberapa perubahan yang timbul pada saat kegiatan berlangsung antara lain :

1. Membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, seperti mengetahui bentuk-bentuk balok, mengetahui warna balok, menyusun balok. Perkembangan ini dilihat dari kegiatan anak dalam melaksanakan kegiatan bermain balok.
2. Membantu anak untuk lebih semangat dalam belajar dan dapat mengembangkan imajinasi anak.

Dengan demikian berdasarkan penelitian tindakan dan observasi yang telah dilakukan terbukti bahwa kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah di laksanakan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain balok di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur sudah baik. Dapat diketahui bahwa kemampuan kognitif anak berkembang lebih optimal jika anak tidak hanya melakukan kegiatan fokus belajar melainkan sambil bermain. Setelah melakukan kegiatan bermain balok anak lebih semangat dan senang saat belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Bajar Rejo Lampung Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan kemampuan kognitif anak pada setiap siklusnya. Pada prasiklus belum ada anak yang berkembang sangat baik (BSB), pada siklus I anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 4 anak dengan presentase 25%, sedangkan di siklus II mengalami peningkatan menjadi 11 anak dengan presentase 69%. Kesimpulan yang dapat di tarik adalah melalui bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo lampung timur dan berkembang sangat baik (BSB) dari prasiklus, siklus I dan siklus II meningkat sebanyak 44%.

Dengan demikian proses pelaksanaan tindakan penelitian kelas yang telah peneliti lakukan yaitu bahwa permainan balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan saran. Saran yang disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan kognitif anak dapat meningkat dengan adanya kegiatan bermain balok. Bermain merupakan kebutuhan bagi anak, bermain balok dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran anak agar mencapai peningkatan hasil belajar yang memuaskan.
2. Sebaiknya jumlah balok yang digunakan lebih banyak sehingga anak lebih kreatif lagi dalam mengembangkan kemampuan kognitif dalam memunculkan ide dan imajinasinya
3. Melalui permainan yang menarik dan bervariasi dapat mengundang rasa ingin tahu anak, antusias anak, interaksi antara anak dengan guru maupun teman, agar suasana belajar yang ceria dan menyenangkan dapat tercipta sehingga anak tidak mudah jenuh dan bosan ketika belajar dikelas.
4. Guru dapat menerapkan kegiatan bermain balok untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Dacholfany M. Ihsan dan Hasanah Uswatun. *Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Konsep Islam*. Jakarta: Amzah, 2018.
- Fauzidin, Mohamad. "Penerapan Belajar melalui Bermain Balok Unit untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal Curricula*, Vol.1, No. 3, 31 Desember 2016.
- Iswanji, Widya. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI MA'RUF NU Banjar Anyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas", *Sekripsi*, 2016.
- Jarvis, Matt. *Teori-Teori Psikologi*. Bandung: Nusa Media, 2006.
- Kunandar. *Guru Profesional Impementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT RajGrafindo Persada, 2011.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Muthmainah. *100 Permainan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Noviani. "*Permainan Balok dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak WI Pertiwi Suka Rame Bandar Lampung*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Purwanti. "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Angka melalui Permainan Balok*", Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Surakarta Tahun, 2012.
- Prinsa Donni, Juni . *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Patmonodewo, Soemantri. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- QS. Ar-Rum

Rohaeni, Reni. "Penerapan Metode Bermain Balok dalam Mengembangkan Nilai Kognitif Anak Usia Dini pada PAUD Nuansa Kota Bandung". *Jurnal Empowerment*, Vol. 4, No. 2, September 2014.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2009.

----- . *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

----- . *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

----- . *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.

Sofyan. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Seefeldt, Carol. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Pearson Education, 2006.

Sit, Masganti. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: Kencana, 2017.

Sujiono Yuliani, Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks, 2009.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Upton, Penny . *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga, 2012.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2991 /In.28.1/J/PP.00.9/9/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

23 September 2019

Kepada Yth:

1. Basri, M.Ag (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Eva Susanti
NPM : 1501030012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Bermain Balok di PAUD Ceria Banjarejo Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.
NIP. 19820417200912 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3873/In.28.1/J/TL.00/12/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **EVA SUSANTI**
NPM : 1501030012
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03-Desember 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 198204172009121002



**PAUD KB CERIA LAMPUNG
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD CERIA BANJAR REJO**

Alamat : RT. RW Desa Banjar Rejo KEC. Batang Hari Kab. Lampung Timur
HP. 085896874078

Banjar Rejo, Desember 2018

Nomor : /PAUD Ceria/ /2018
Lamp : -
Perihal : Persetujuan Izin Pra-Survey

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di -

METRO

Assalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda mulia Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin Pra-Survey pada tanggal 03 Desember 2018 tentang izin Pra-Survey di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila PAUD Ceria dijadikan sebagai Pra-Survey mahasiswa yang bernama :

Nama : EVA SUSANTI
NPM : 1501030012
Semester : 7 (Tujuh)
FAKULAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat izin Pra-Survey ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Kepala PAUD Ceria

RUSLANAH, S.Pd

OUTLINE

ALAT PENGUMPUL DATA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0568/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : EVA SUSANTI
NPM : 1501030012
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 28 Februari 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Ruslinah Spd

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 0031



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0569/In.28/D.1/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA PAUD CERIA BANJAR
REJO LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0568/In.28/D.1/TL.01/02/2020,
tanggal 28 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **EVA SUSANTI**
NPM : 1501030012
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Februari 2020
Wakil Dekan I,




Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PAUD KB CERIA LAMPUNG
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PAUD CERIA BANJAR REJO**

Alamat : RT. RW Desa Banjar Rejo KEC. Batang Hari Kab. Lampung Timur
HP. 085896874078

Banjar Rejo, Februari 2020

Nomor : /PAUD Ceria/ /2020
Lamp : -
Perihal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di -

METRO

Assalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda mulia Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin Research pada tanggal 28 Februari 2020 tentang izin Research di PAUD Ceria Banjar Rejo Lampung Timur.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila PAUD Ceria dijadikan sebagai Research mahasiswa yang bernama :

Nama : EVA SUSANTI
NPM : 1501030012
Semester : 10 (Sepuluh)
FAKULAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat izin Research ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohiwabarokatuh

Kepala PAUD Ceria





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Eva Susanti

NPM : 1501030012

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
KOGNITIF ANAK MELALUI BERMAIN BALOK DI PAUD
CERIA BANJAR REJO LAMPUNG TIMUR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro,

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Ela Priyantoro, M.Pd

NIP. 19620417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-405/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EVA SUSANTI
NPM : 1501030012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Anak Usia Dini

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501030012.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083119810301001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : II/3/6
Hari/Tanggal : Kamis, 5 Maret 2020
Kelompok Umur : 3-4
Tema/Sub Tema : Transportasi
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mengetahui beberapa jenis transportasi
- Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya
- Membuat berbagai karya dan kaktualitas seni

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:.

- Lembar kerja
- Balok

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang transportasi laut

Kegiatan Inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan: Mengurutkan balok berdasarkan warna yang sama

- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukanya

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisipesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Guru



Supriatun S.Pd

Metro, Kamis 5 Maret 2020

Peneliti



Eva Susanti

Mengetahui,

Kepala PAUD Ceria



Ruslinah S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : II/3/6
Hari/Tanggal : Jum'at, 6 Maret 2020
Kelompok Umur : 3-4
Tema/Sub Tema : Transportasi
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mengetahui beberapa jenis transportasi
- Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya
- Membuat berbagai karya dan kaktualitas seni

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

- Balok

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang transportasi laut

Kegiatan Inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan: Memasukan balok kedalam tempat yang di siapkan

- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukanya

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisipesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Guru



Supriatun S.Pd

Metro, Jum'at 6 Maret 2020

Peneliti



Eva Susanti

Mengetahui,

Kepala PAUD Ceria



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : II/3/6
Hari/Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2020
Kelompok Umur : 3-4
Tema/Sub Tema : Transportasi
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mengetahui beberapa jenis transportasi
- Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
- Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya
- Membuat berbagai karya dan kaktualitas seni

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

- Kertas origami
- Lem
- Balok

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang transportasi laut

Kegiatan Inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan 1: Membuat kolase

Kegiatan 2: Mencocokkan balok

- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukanya

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisipesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Metro, Sabtu 7 Maret 2020

Guru

Peneliti

Supriatun S.Pd

Eva Susanti

Mengetahui,
Kepala PAUD Ceria

Ruslinah S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : II/3/7
Hari/Tanggal : Selasa, 10 Maret 2020
Kelompok Umur : 3-4
Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Pemahaman tentang kreativitas
- Menjawab dengan tepat ketika ditanya
- Mengenal huruf awal di namanya
- Menghargai hasil karya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

- Balok

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang alat komunikasi

Kegiatan Inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan: Bermain balok mengenal bentuk geometri

- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukanya

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisipesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar


Guru



Supriatun S.Pd

Metro, Selasa 10 Maret 2020

Peneliti



Eva Susanti

Mengetahui,

Kepala PAUD Ceria



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : II/3/7
Hari/Tanggal : Rabu, 11 Maret 2020
Kelompok Umur : 3-4
Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Pemahaman tentang kreativitas
- Menjawab dengan tepat ketika ditanya
- Mengenal huruf awal di namanya
- Menghargai hasil karya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

- Balok

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang alat komunikasi

Kegiatan Inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan: Bermain balok mengelompokkan balok berdasarkan warna yang sama

- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukanya

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisipesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Guru



Supriatun S.Pd

Metro, Rabu 11 Maret 2020

Peneliti



Eva Susanti

Mengetahui,

Kepala PAUD Ceria



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Semester/Bulan/Minggu : II/3/7
Hari/Tanggal : Kamis, 12 Maret 2020
Kelompok Umur : 3-4
Tema/Sub Tema : Alat Komunikasi
Alokasi Waktu : 150 Menit

Materi dalam kegiatan:

- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Pemahaman tentang kreativitas
- Menjawab dengan tepat ketika ditanya
- Mengenal huruf awal di namanya
- Menghargai hasil karya

Materi yang masuk dalam pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
- Mengucapkan salam SOP penyambutan dan Penjemputan
- Doa sebelum belajar
- Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan:

- Gambar alat komunikasi
- Balok

Kegiatan Awal:

- Doa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu
- Mengabsen anak
- Mengenalkan aturan bermain
- Berdiskusi tentang alat komunikasi

Kegiatan Inti:

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang di sediakan
- Guru menanyakan konsep warna dan bentuk yang ada di alat dan bahan
- Guru menanyakan kepada anak dimana mereka pernah menemukan konsep tersebut

Kegiatan: Menyusun balok menjadi menara

- Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukanya

Kegiatan Akhir:

- Menanyakan perasaan selama hari ini
- Diskusi apa saja yang dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisikan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Doa setelah belajar

Guru



Supriatun S.Pd

Metro, Kamis 12 Maret 2020

Peneliti



Eva Susanti

Mengetahui,

Kepala PAUD Ceria





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	24-9-19, Selasa.			Revisi Outline 1 => sub bab. menyuarakan - tema besar 2 => sub bab pd - Bab II pd sub B => 2 dan 6 di jelaskan satu saja. Ace Outline PS I	
	27-9-19 Jumat				

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis. 04-2-2020		L.	Perbaiki APD. => APD nya ditambahkan tes praktiknya.	
	Senm. 10-02-2020			Perbaiki APD. 1-> Kisi kisi tes praktik dibuatkan table indikator penilaiannya.	
	Rabu.			Ace APD. ke P5J	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 8-11-19			Revisi I & II	
	Sabtu 11-11-19			AEC, III & IV Output dan APP di Revisi	
	Sabtu 16-12-19			Perbaikan pendalaman proposal - 1) variable bebas dan tingkat harga dijelaskan secara klas. 2) Subjek variable bebas dan koefisien	
	Kamis 29/12/19			AEC Pendalaman proposal - I II III	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 17-6-2020			<p>Ala Bab IV dan Perbaikan pada Bab V => Kesimpulan harus mencantumkan pada Perubahan yg telah diuraikan sebelumnya</p>	
	Kamis 18-6-2020			<p>Perbaikan bab V => dibuat pratinjau keberhasilan dari RSK PIRB</p>	
	Senin 22-6-20			<p>Ala Bab V PS</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 198204172009121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 3/19 / 60			- Bussini Outline Selain Survei & Catatan? - lihat buku Pedoman tby Aneka.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 10/10/19	✓		Ace online - Lanjutkan BAB 7 - II	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I


Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 5/19/12	V		<ul style="list-style-type: none"> - UBM belum logis dan rasional - Identifikasi hrs dari UBM - Antares masalah dari identifikasi - tugas dan manfaat penelitian hrs dalam by tema / judul - Teori upang Gura belu kelas - 3 hr - Teori kemampuan intelektual belu kelas - variabel or definisi op variabel - variabel or definisi op - TPD. - TAD 	

- daftar pustaka

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eks Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/2020 11		✓	- Baca lagi catatan bimbingan 5/20 - metodologi / metode Penelitian - EYD - dll	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 30/08/2020	✓		BAB I-III - Acev kump calang Teori upaya Guru Pi kump kump - Compuh APD	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 20/2020 /02	✓		- Aee APD - lanjutkan penelitian - lengkapi tesis - lengkapi lampiran	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Privantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eva Susanti
 NPM : 1501030012

Jurusan : PIAUD
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 25/6/20		✓	- Ace with di ujib - Daftar ujib	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
 NIP. 19820417 200912 1 002

Dosen Pembimbing I

Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Prasiklus**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√			√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
2	Arkananta			√		☆	BB	Belum Berkembang
3	Ahmad		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
4	Azka				√	☆	BB	Belum Berkembang
5	Afnan			√	√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
6	Alya				√	☆	BB	Belum Berkembang
7	Anindya		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
8	Mustika				√	☆	BB	Belum Berkembang
9	Hamani				√	☆	BB	Belum Berkembang
10	M. Agung				√	☆	BB	Belum Berkembang
11	Milla			√	√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
12	Nurul				√	☆	BB	Belum Berkembang
13	Fairuz				√	☆	BB	Belum Berkembang
14	Ahmad			√	√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
15	Ayesa				√	☆	BB	Belum Berkembang
16	Iqbal				√	☆	BB	Belum Berkembang

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

BB : 10 anak

MB : 6 anak

BSH : - anak

BSB : - anak

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Siklus I pertemuan Pertama**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√			√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
2	Arkananta			√		☆	BB	Belum Berkembang
3	Ahmad		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
4	Azka	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
6	Alya	√		√	√	☆☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Anindya		√	√	√	☆☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Mustika				√	☆	BB	Belum Berkembang
9	Hamani		√			☆	BB	Belum Berkembang
10	M. Agung				√	☆	BB	Belum Berkembang
11	Milla	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul				√	☆	BB	Belum Berkembang
13	Fairuz		√			☆	BB	Belum Berkembang
14	Ahmad	√		√	√	☆☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Ayesa				√	☆	BB	Belum Berkembang
16	Iqbal		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.

- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :















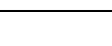
BB : 7 anak

MB : 4 anak

BSH : 3 anak

BSB : 2 anak

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Siklus I pertemuan Kedua**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan		√		√		MB	Mulai Berkembang
2	Arkananta		√				BB	Belum Berkembang
3	Ahmad	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Azka	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√				MB	Mulai Berkembang
6	Alya	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Anindya		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
8	Mustika		√				BB	Belum Berkembang
9	Hamani		√	√			MB	Mulai Berkembang
10	M. Agung				√		BB	Belum Berkembang
11	Milla	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul				√		BB	Belum Berkembang
13	Fairuz		√				BB	Belum Berkembang
14	Ahmad	√		√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Ayesa				√		MB	Mulai Berkembang
16	Iqbal	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.

- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

BB : 5 anak

MB : 4 anak

BSH : 4 anak

BSB : 3 anak

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Siklus I pertemuan Ketiga**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√	√		√	☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	Arkananta		√			☆	BB	Belum Berkembang
3	Ahmad	√	√		√	☆☆☆	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Azka	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
6	Alya		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
7	Anindya		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
8	Mustika		√			☆	BB	Belum Berkembang
9	Hamani		√			☆	BB	Belum Berkembang
10	M. Agung		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
11	Milla	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul		√			☆	BB	Belum Berkembang
13	Fairuz	√	√			☆☆	MB	Mulai Berkembang
14	Ahmad		√		√	☆☆	MB	Mulai Berkembang
15	Ayesa	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Iqbal	√	√	√	√	☆☆☆☆	BSB	Berkembang Sangat Baik

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

















BB : 4 anak

MB : 6 anak

BSH : 2 anak

BSB : 4 anak

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Arkananta		√	√			MB	Mulai Berkembang
3	Ahmad	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Azka	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Alya		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
7	Anindya		√		√		MB	Mulai Berkembang
8	Mustika		√	√			MB	Mulai Berkembang
9	Hamani		√				BB	Belum Berkembang
10	M. Agung	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
11	Milla	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul		√				BB	Belum Berkembang
13	Fairuz	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
14	Ahmad		√		√		MB	Mulai Berkembang
15	Ayesa	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Iqbal	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.
- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :




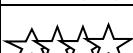
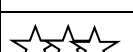











BB : 2 anak

MB : 4 anak

BSH : 4 anak

BSB : 6 anak

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Siklus II pertemuan Kedua**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Arkananta		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Ahmad	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4	Azka	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Alya	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sesuai Baik
7	Anindya	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
8	Mustika	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
9	Hamani		√				BB	Belum Berkembang
10	M. Agung	√	√		√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
11	Milla	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
13	Fairuz	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Ahmad		√		√		MB	Mulai Berkembang
15	Ayesa	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Iqbal	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

Keterangan aspek yang diamati:

- A. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.

- B. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.
- C. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.
- D. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :









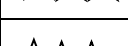



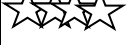



BB : 1 anak

MB : 1 anak

BSH : 6 anak

BSB : 8 anak

**Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Anak Melalui Kegiatan
Bermain Balok Siklus II Pertemuan Ketiga**

No	Nama Anak	Aspek yang diamati				Bintang	Kriteria	Ket
		A	B	C	D			
1	Arkan	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
2	Arkananta	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
3	Ahmad	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
4	Azka	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
5	Afnan	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
6	Alya	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sesuai Baik
7	Anindya	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
8	Mustika		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
9	Hamani	√	√	√			BSH	Berkembang Sesuai Harapan
10	M. Agung	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
11	Milla	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
12	Nurul	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
13	Fairuz	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
14	Ahmad		√	√	√		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
15	Ayesa	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik
16	Iqbal	√	√	√	√		BSB	Berkembang Sangat Baik

Keterangan aspek yang diamati:

- E. Mengklasifikasikan benda berdasarkan fungsi, bentuk atau warna atau ukuran.

F. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis atau kelompok yang berpasangan dengan dua variasi.

G. Mengenal pola (misal, AB-AB dan ABC-ABC) dan mengulanginya.

H. Mengurutkan benda berdasarkan lima seriasi ukuran atau warna.

Hasil Penilaian :

BB : - anak

MB : - anak

BSH : 5 anak

BSB : 11 anak

Lampiran Dokumentasi



Pertemuan Pertama Siklus I Anak sedang mengurutkan balok berdasarkan warna yang sama



Pertemuan Kedua Siklus I Anak sedang memasukkan balok kedalam tempat yang di siapkan



Pertemuan Ketiga Siklus I Anak sedang mencocokkan balok



Pertemuan Pertama Siklus II Anak bermain balok mengenal bentuk geometri



Pertemuan Kedua Siklu II Anak sedang mengurutkan balok berdasarkan bentuk yang sama



Pertemuan Ketiga Siklus II Anak sedang menyusun balok menjadi Menara

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Eva Susanti bisa dipanggil Eva. Peneliti lahir di Sari Jaya, 21 Agustus 1996. Peneliti merupakan anak kedua dari 4 bersaudara dari pasangan bapak Suwarno dan Ibu Rusmiati. Pendidikan formal peneliti dimulai

dari pendidikan di SD Negeri Mekar Jaya 2009. Pendidikan sekolah menengah pertama diselesaikan di SMP Negeri 2 Negara Batin selesai pada tahun 2012. Pendidikan selanjutnya dilanjutkan di SMK Negeri 1 Negara Batin selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2015 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).